

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah atau belum pernah mengakses Cyber Unika.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini ialah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah atau belum pernah mengakses Cyber yang termasuk dalam kriteria. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2013).

Kriteria yang diinginkan adalah:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata
2. Mahasiswa yang sudah atau belum pernah memanfaatkan fasilitas kampus Cyber Unika.

Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana

n = Jumlah sampel

N = Jumlah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata = 7584 mahasiswa

e = Batas Ketelitian (0,1) atau sampling error = 10 %

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{7582}{1+7584 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{7582}{1+75,82}$$

$$n = 98,69$$

Dari perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil akhir yaitu 98,69, maka jumlah sampel yang diambil dibulatkan sebanyak minimal adalah 99 data. Untuk memperkuat hasil peneliti menggunakan sampel sebanyak 110 responden.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah atau belum pernah mengakses Cyber. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata, Jln Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur, Semarang.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung memberikan data dengan panduan wawancara kepada seluruh mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang bersedia menjadi responden.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data tersebut berupa panduan wawancara kepada seluruh mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang sudah atau belum pernah menggunakan Cyber Unika yang bersedia menjadi responden

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan data survey dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara yang dibagikan langsung dan secara online melalui *googleform* kepada responden untuk memperoleh data yang lebih cepat dan efektif.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan proses analisis kualitatif, kegiatannya dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga komponen analisis yang saling berkaitan dan berinteraksi, dan tak bisa dipisahkan dari kegiatan pengumpulan data, tiga komponen tersebut adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga dapat mengambil kesimpulan. Reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data

berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari analisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat hasil reduksi data dari hasil wawancara agar data mengenai upaya pemanfaatan Cyber Unika pada proses pembelajaran di Universitas Katolik Soegijapranata mudah dipahami. Selanjutnya peneliti menganalisis uraian singkat tersebut untuk merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini terfokus pada jenis kelamin yang dominan yang sering mengakses Cyber Unika, dan faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Cyber Unika di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Apabila hasil pengumpulan dan analisis data selama penelitian menghasilkan bukti-bukti kuat yang menunjukkan bahwa kesimpulan awal benar adanya, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Namun sebaliknya, jika peneliti tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan yang dihasilkan nantinya akan berbeda dari kesimpulan awal dan berubah sesuai data yang diperoleh.

